DOI: http://dx.doi.org/10.33846/2trik15401

Publikasi *Letter to Editor* untuk Menghidupkan Dialog Akademik (Editorial)

Suparji
Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia; suparjiyozabri@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

The "Letter to Editor" section in the 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan journal provides a reflective and critical space for academics, practitioners, and general readers to participate in scientific discourse. This article reviews the definitions, principles, and relevant content of Letter to Editor writing, highlighting its strategic benefits for academic and institutional capacity building. With an inclusive and evidence-based editorial approach, 2-TRIK encourages responsive, corrective, and constructive contributions to published articles and current issues in the health sector. This closing article emphasizes the importance of Letter to Editor as a medium for democratizing knowledge and strengthening academic culture.
Keywords*: letter to editor; scientific publication; academic communication; health editorial*

ABSTRAK

Rubrik "*Letter to Editor*" dalam jurnal 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan membuka ruang reflektif dan kritis bagi akademisi, praktisi, dan pembaca umum untuk berpartisipasi dalam diskursus ilmiah. Artikel ini mengulas definisi, prinsip, dan konten yang relevan dalam penulisan Letter to Editor, serta menyoroti manfaat strategisnya bagi pengembangan kapasitas akademik dan institusional. Dengan pendekatan editorial yang inklusif dan berbasis bukti, 2-TRIK mendorong kontribusi yang bersifat responsif, korektif, dan konstruktif terhadap artikel-artikel yang telah diterbitkan maupun isu-isu aktual dalam bidang kesehatan. Penutup artikel ini menegaskan pentingnya Letter to Editor sebagai medium demokratisasi pengetahuan dan penguatan budaya akademik.
Kata kunci: *letter to editor*; publikasi ilmiah; komunikasi akademik; editorial kesehatan

PEANDAHULUAN

Komunikasi akademik merupakan fondasi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan konsensus ilmiah, dan penguatan budaya reflektif di kalangan akademisi.[1-5] Melalui komunikasi yang terbuka, kritis, dan berbasis bukti, para peneliti dan praktisi dapat saling menguji gagasan, memperbaiki kekeliruan, serta memperkaya perspektif dalam bidang yang mereka tekuni.[6-10]

Namun, di Indonesia, komunikasi akademik melalui publikasi ilmiah masih menghadapi tantangan serius. Banyak jurnal ilmiah belum menyediakan ruang yang cukup untuk dialog terbuka antara penulis dan pembaca, terutama dalam bentuk tanggapan singkat seperti *Letter to Editor*. Akibatnya, dinamika ilmiah menjadi kurang hidup, dan potensi koreksi atau pengayaan terhadap artikel yang telah diterbitkan sering kali tidak tersalurkan secara formal.

Rubrik *Letter to Editor* menjadi sangat penting dalam menjawab kebutuhan tersebut.[11-15] Ia berfungsi sebagai medium yang cepat, ringkas, dan efektif untuk menyampaikan pandangan, kritik, atau klarifikasi terhadap artikel yang telah dipublikasikan, sekaligus membuka ruang bagi pembaca untuk turut serta dalam proses ilmiah.[16,17] Dalam konteks jurnal 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, rubrik ini dirancang untuk memperkuat partisipasi publik dan memperkaya konten ilmiah dengan pendekatan yang inklusif dan berbasis bukti.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memperkenalkan dan mendorong pemanfaatan rubrik *Letter to Editor* di jurnal 2-TRIK sebagai sarana komunikasi akademik yang strategis, serta memberikan panduan konseptual dan praktis bagi calon penulis yang ingin berkontribusi melalui format tersebut.

SEKILAS TENTANG *LETTER TO EDITOR*

Letter to Editor merupakan bentuk komunikasi akademik yang bersifat singkat, padat, dan argumentatif, ditujukan kepada redaksi jurnal sebagai respons terhadap artikel yang telah diterbitkan atau isu yang relevan dengan cakupan jurnal.[15] Dalam konteks jurnal 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, rubrik ini dirancang untuk menampung suara pembaca yang ingin menyampaikan klarifikasi, kritik konstruktif, dukungan, atau pengayaan terhadap konten yang telah dipublikasikan.

Prinsip utama dalam penulisan *Letter to Editor* meliputi kejelasan argumen, relevansi terhadap artikel atau isu yang dibahas, serta penggunaan referensi yang valid dan terkini.[17,18] Penulis diharapkan menyampaikan pandangan secara objektif, sopan, dan berbasis bukti, tanpa menyimpang dari etika publikasi ilmiah. Panjang tulisan biasanya dibatasi antara 300–800 kata, dengan gaya bahasa yang komunikatif namun tetap akademis.

Konten *Letter to Editor* dapat berupa tanggapan terhadap metodologi, interpretasi data, kesimpulan, atau implikasi kebijakan dari artikel yang telah diterbitkan.[19,20] Selain itu, penulis juga dapat mengangkat isu-isu

kesehatan masyarakat, praktik klinis, atau kebijakan yang relevan dengan fokus jurnal, selama disampaikan secara ringkas dan argumentatif. Redaksi 2-TRIK memberikan ruang bagi penulis pemula maupun berpengalaman untuk menyampaikan gagasan yang dapat memperkaya dialog ilmiah.

Publikasi *Letter to Editor* memberikan manfaat strategis bagi penulis dan komunitas akademik. Bagi penulis, ini merupakan kesempatan untuk membangun reputasi akademik, melatih keterampilan argumentasi, dan berkontribusi dalam diskursus ilmiah tanpa harus menulis artikel panjang. Bagi jurnal dan pembaca, rubrik ini memperkuat dinamika ilmiah, mendorong transparansi, dan membuka ruang klarifikasi serta pengayaan terhadap konten yang telah diterbitkan. Secara institusional, rubrik ini mendukung budaya reflektif dan responsif dalam pengelolaan pengetahuan.

KESIMPULAN

Rubrik *Letter to Editor* di jurnal 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan merupakan medium penting dalam membangun ekosistem publikasi yang inklusif, reflektif, dan berbasis bukti. Dengan membuka ruang bagi dialog akademik yang singkat namun bermakna, 2-TRIK mendorong partisipasi aktif dari berbagai kalangan untuk memperkuat kualitas dan relevansi publikasi ilmiah. Kesempatan ini patut dimanfaatkan oleh akademisi, praktisi, dan pembaca kritis sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cronin B. Scholarly communication and epistemic cultures. New review of academic librarianship. 2003;9(1):1-24.
2. Galdames IS, de Toro Consuagra X, Acevedo D. Bridging science and society: The role of university science communication centers. European journal of education and psychology. 2024;17(1):5.
3. Horta H. Trust and incentives in academic research and the position of universities within innovation systems. Higher Education. 2022 Dec;84(6):1343-63.
4. Tikhonova E, Kosycheva M, Kasatkin P. Exploring academic culture: Unpacking its definition and structure (A systematic scoping review). Journal of language and Education. 2023;9(4 (36)):151-68.
5. Wang X. Evaluation of the discourse power in Chinese academic journals: A multi-fusion perspective. Data and Information Management. 2023 Dec 1;7(4):100026.
6. Gambrill E. Critical thinking and the process of evidence-based practice. Oxford University Press; 2018 Oct 10.
7. Eriksen A. The research literacy of professionals: Reconciling evidence-based practice and practical wisdom. Professions and Professionalism. 2022 Dec 5;12(3).
8. Kozleski EB. The uses of qualitative research: Powerful methods to inform evidence-based practice in education. Research and practice for persons with severe disabilities. 2017 Mar;42(1):19-32.
9. HakemZadeh F, Baba VV. Toward a theory of collaboration for evidence-based management. Management Decision. 2016 Nov 21;54(10):2587-616.
10. Kuhn L. Complexity and educational research: A critical reflection. Educational Philosophy and Theory. 2008;40(1):177-89.
11. Tierney E, O'Rourke C, Fenton JE. What is the role of 'the letter to the editor'?. European Archives of Oto-Rhino-Laryngology. 2015 Sep;272(9):2089-93.
12. Castro-Rodríguez Y. The letter to the editor in scientific publications: writing considerations. Odontoestomatología. 2021;23(37).
13. Daly T, Nazarovets S, Teixeira da Silva JA. Reinventing the letter to the editor in science: A dedicated preprint server. Publishing Research Quarterly. 2025 Mar;41(1):27-39.
14. Falavarjani KG, Kashkouli MB, Chams H. Letter to Editor, a scientific forum for discussion. Journal of Current Ophthalmology. 2016 Mar 30;28(1):1.
15. Pandarathodiyil AK, Vijayan SP, Sivapathasundharam B. An article on "letter to the editor". Journal of Oral and Maxillofacial Pathology. 2023 Apr 1;27(2):254-6.
16. Pai E, Kumar T, Pandey M. The Art of Writing a "Letter to Editor". InScientific Publishing Ecosystem: An Author-Editor-Reviewer Axis 2024 Aug 1 (pp. 203-211). Singapore: Springer Nature Singapore.
17. Benlidayi IC, Gupta L. LETter To the EditoR Standards (LETTERS): considerations for authors, reviewers, and editors. Journal of Korean medical science. 2024 Sep 30;39(37).
18. Daungsupawong H, Wiwanitkit V. Ethical dilemma on writing a reply to a letter to editor. Indian Journal of Health Sciences and Biomedical Research kleu. 2024 May 1;17(2):175-6.
19. Ivanescu AC, Dan GA. Ethical issues behind the "letters to the author"—A reaction to a group of letters to the editor. American Journal of Therapeutics. 2025 Sep 1;32(5):e505-7.
20. Castro-Rodríguez Y. The letter to the editor in scientific publications: writing considerations. Odontoestomatología. 2021;23(37).